

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran Project Based Learning pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X Teknik Pemesinan SMK N 2 Dolok Sanggul maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Teknik dengan menggunakan model pembelajaran PjBL di kelas X Teknik Pemesinan SMK N 2 Dolok Sanggul dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini berdasarkan data pengamatan dari semua aspek yang diamati pada siklus 1 dengan persentase aktivitas belajar siswa sebesar 79,68% dan meningkat pada siklus 2 dengan persentase sebesar 94,23%. Jumlah peningkatan aktivitas belajar siswa antara siklus I dan siklus II sebesar 15,45 %. Hal ini menunjukkan bahwa siswa aktif selama pembelajaran PjBL berlangsung.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Teknik dengan menggunakan model pembelajaran PjBL di kelas X Teknik Pemesinan SMK N 2 Dolok Sanggul dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena guru berhasil menerapkan model pembelajaran PjBL. Hal ini dapat diketahui berdasarkan rata - rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 72 (60%) dimana 18 siswa nilainya dinyatakan sudah tuntas. Sedangkan pada siklus II, rata - rata hasil belajar siswa sebesar 80,16 (83,33%) dengan 25 siswa nilainya dinyatakan telah tuntas. Peningkatan nilai rata-rata siswa yang tuntas

dari siklus I ke siklus II ialah 23,33% dan peningkatan siswa yang tuntas dari siklus I ke siklus II ialah sebanyak 7 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan $\geq 80\%$ telah tercapai dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 83,33 %.

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Kepada Kepala Sekolah hendaknya menghimbau kepada semua guru supaya menggunakan model pembelajaran ini pada mata pelajaran gambar teknik, menyisihkan dana sekolah agar memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti seminar atau diklat tentang keterampilan menggunakan model pembelajaran ini sehingga proses pembelajaran akan berkembang.
- b. Kepada siswa yang mengalami permasalahan dalam bidang ekonomi, supaya kepala sekolah memberikan KIP (Kartu Indonesia Pintar) yang dibuat oleh pemerintah, untuk siswa yang kurang termotivasi supaya guru memberikan arahan/gambaran dunia kerja dan peluang-peluang di dunia industri terutama keteknikan supaya siswa termotivasi dalam belajar, untuk siswa yang mempunyai daya tangkap rendah supaya guru memberikan perhatian lebih sehingga siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- c. Mengingat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dapat dilanjutkan atau dikembangkan dengan mengatasi keterbatasan tersebut.